

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Heryadi (2015: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam pengimplementasiannya penulis menggunakan metode eksperimen. Kembali di ungkapkan Heryadi (2014:48), metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variable yang diteliti. Sedangkan Plutchik (dalam Setyanto, 2016:39) mengemukakan definisi eksperimen secara lebih singkat, adalah merupakan cara mengatur kondisi suatu eksperimen untuk mengidentifikasi variabel-variabel dan menentukan sebab akibat suatu kejadian. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Heryadi dan Plutchik, dapat dibuat sebuah simpulan bahwa yang dimaksud dengan metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari suatu fenomena atau kejadian pada variabel yang diteliti.

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis menganut metode eksperimen yang dapat digunakan untuk menguji tingkat Pengaruh Variasi Latihan *Collecting The Ball and Dribbling* dan *Dribbling Against Two Defenders* terhadap Keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Putra SMPN 11 Tasikmalaya.

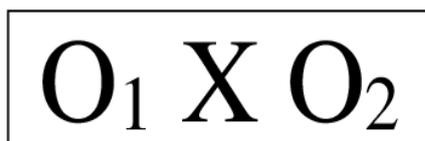
1.2 Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 124) “variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh Latihan *Collecting The Ball and Dribbling* dan *Dribbling Against Two Defenders*. Sementara itu, variabel terikat penelitian ini yaitu *Dribbling* dalam permainan futsal.

1.3 Design Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji Ketrampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Putra SMPN 11 Tasikmalaya. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.

Untuk melaksanakan penelitian agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menjabarkan desain penelitian dengan metode *one group pretest-postes* seperti digambarkan oleh Sugiyono (2015:110) sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Postest*

Keterangan:

O₁ = Tes awal

X = Eksperimen Latihan *Collecting The Ball and Dribbling* dan *Dribbling Against Two Defenders*

O₂ = Tes akhir

1.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik SMPN 11 Kota Tasikmalaya yang bergabung dalam ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Bapak Nana Herlambang, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler futsal, diketahui bahwa peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal sebanyak 14 orang. Jumlah peserta didik seperti yang telah disampaikan turut mendasari penulis dalam menentukan sampel. Menurut sugiyono (2015) populasi adalah “generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan di tarik kesimpulanya” (hal. 117). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (hal 124). Dengan demikian, semua anggota ekstrakurikuler futsal di SMPN 11 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 14 orang merupakan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sebuah peristiwa atau masalah tidak serta merta dapat dicatat, ditentukan, dan diteliti tanpa adanya pengamatan secara langsung. Salah satu cara yang dapat ditempuh sebagai upaya ialah teknik pengumpulan data. Heryadi (2014: 84) menjelaskan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Definisi lain diungkapkan pula oleh Morris (dalam Syamsudin, 2014:404) aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrument untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah dan tujuan lainnya. Bungin (dalam Hasanah, 2016:26) turut mengutarakan pengertian teknik observasi, yaitu observasi merupakan suatu proses melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisme *insitu*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Heryadi, Morris, dan Bungin, dapat dibuat sebuah simpulan tentang teknik observasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, memilih, dan mencatat serangkaian gejala, peristiwa, atau keadaan berkenaan dengan organisme. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai permasalahan- permasalahan yang terjadi pada ekstrakurikuler futsal. Melalui teknik ini, penulis menemukan sebuah masalah yang menyoroti teknik *Dribbling* (Menggiring).

2. Teknik Tes

Heryadi (2014) menjelaskan “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)” (hal 90). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* dalam permainan futsal pada Ekstrakurikuler Futsal Putra SMPN 11 Kota Tasikmalaya. Adapun tes yang akan dilaksanakan yaitu tes *dribbling*.

1.6 Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya sebuah penelitian merupakan upaya untuk memecahkan dan menemukan kebenaran dari suatu gejala, peristiwa, atau permasalahan. Sementara itu, pengumpulan data dengan metode ilmiah tidak hanya mengandalkan imajinasi atau perabaan semata, melainkan memerlukan alat ukur yang mampu membantu peneliti dalam mengumpulkan data tentang hal yang diteliti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sappaile (dalam Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, 2020), yaitu “instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti” (hal 1).

Untuk melaksanakan penelitian secara objektif sesuai dengan kriteria penelitian, maka penulis berupaya menyiapkan instrumen penelitian. Berikut merupakan instrumen penelitian yang penulis gunakan menurut Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2020:171-172).

1. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Latihan yang dilakukan pada penelitian ini ialah dua variasi latihan *Dribbling* (menggiring bola), yaitu *Collecting The Ball and Dribbling* dan *Dribbling Against Two Defender*

2. Tujuan

Tujuan dari tes ini untuk mengukur dan mengetahui kelincahan dan kecepatan dalam menggiring bola

3. Alat yang Digunakan

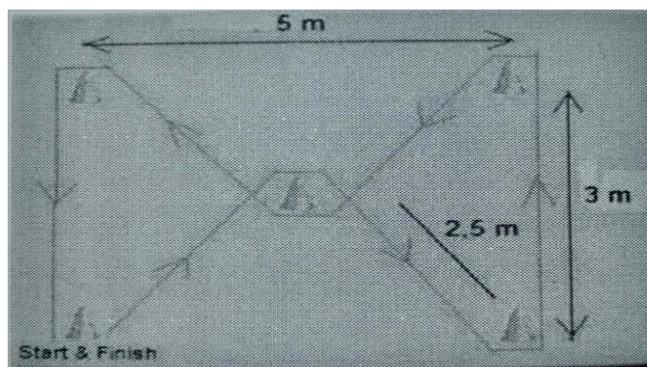
Berikut merupakan alat yang digunakan dalam tes menggiring bola

- 1) Daerah yang rata dan tidak licin
- 2) Bola futsal 3 buah
- 3) *Cone* 5 buah
- 4) Meteran
- 5) Kapur tulis
- 6) *Stop watch*
- 8) Formulir tes dan pulpen

4. Petugas

- 1) 1 orang pemegang stopwatch
- 2) 1 orang pencatat hasil
- 3) 1 pembantu lapangan
5. Petunjuk Pelaksanaan Berikut merupakan petunjuk pelaksanaan
 - 1) Atlet/siswa berdiri di belakang garis start dengan bola berada dekat kakinya
 - 2) Pada aba aba “ SIAP”..GO atlet menggiring bola lurus dan melewati rintangan yang ada di tengah, ke rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang sudah di tetapkan sampai ke garis *finish*.
 - 3) Menggiring bola di lakukan dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian. Tidak boleh menggiring bola hanya dengan 1 kaki
 - 4) Petugas memulai *stopwatch* saat bola melewati garis *start* dan mematikan *stopwatch* saat bola melewati garis *finish*.
6. Penilaian

Skor yang diambil adalah waktu yang mampu di tempuh oleh atlet darimulai *start* sampai *finish* sebanyak dua kali kesempatan.



Gambar 3.2 Tes *Dribbling*

1.7 Teknik Analisis Data

Setelah data berupa skor hasil tes keterampilan *dribbling* diperoleh, maka skor tersebut disusun, diolah dan dianalisis kebermaknaannya. Berikut merupakan rumus statistika yang akan penulis gunakan dalam mengolah data menurut Narlan dan Juniar (2018).

- a. Menghitung rata-rata dari skor hasil tes awal dan tes akhir dari subjek dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah:

$$\bar{X} = \text{nilai rata-rata yang dicari}$$

- XO = titik tengah skor yang memuat tanda-tanda kelas dengan nilai C= 0
- P = panjang kelas interval
- \sum = sigma atau jumlah
- Fi = Frekuensi
- Ci = deviasi atau simpangan baku

b. Menghitung simpangan baku sehingga diperoleh skor simpangan baku dari hasil tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$s = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

- S = simpangan baku yang dicari
- P = panjang kelas interval
- \sum = sigma atau jumlah
- Fi = Frekuensi
- Ci = deviasi atau simpangan baku
- N = jumlah sampel

c. Menghitung varians dari masing-masing tes, dengan menggunakan rumus.

$$s^2 = P^2 \frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}$$

- s² = simpangan baku yang dicari
- p² = panjang kelas interval
- Ci = sigma atau jumlah
- N = jumlah sampel (n = $\sum f_i$)

d. Menguji normalitas untuk mengetahui apakah skor itu berdistribusi normal atau tidak normal, itu dapat dibandingkan dengan rumus parametric yakni ukuran

$$\chi^2 = \sum \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

rata-rata dan simpangan baku dengan rumus χ^2 (Chi- Kuadrat).

χ^2 = Chi-kuadrat adalah lambang yang menyatakan nilai normalitas

O_i = Frekuensi nyata

E_i = Frekuensi teoritik/ekspektasi jumlah sampel dalam kelompok

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi Chi- kuadrat dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan $dk = k - 3$. Apabila χ^2 ($1 - \alpha$), ($k - 3$) atau χ^2 - tabel dari daftar chi-kuadrat lebih besar atau sama dengan hasil perhitungan statistik χ^2 , maka data-data dari setiap tes itu berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak.

e. Menguji homogenitas untuk menentukan pendekatan statistika yang serasi untuk pengujian hipotesis dengan rumus $F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$.

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan $dk = n - 3$ adalah apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F- tabel distribusi ($F \leq \frac{1}{2} \alpha$ (V1, V2), maka data- data dari kelompok itu homogen. $F \frac{1}{2} \alpha$, (V1, V2) didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$, sedangkan derajat kebebasan V1, V2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n.

f. Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan kedua rata-rata uji satu pihak (uji t'). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Keterangan:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

t' = nilai signifikansi yang dicari

\bar{X}_1 = skor rata-rata dari tes awal

\bar{X}_2 = skor rata-rata dari tes akhir

N = jumlah sampel

S₁² = varian sampel tes awal

S₂² = varian sampel tes akhir

Kriteria penerimaan hipotesis adalah terima hipotesis nol (H_0) jika $t' \leq 1$ $w_1 t_1 + w_2 t_2$ dan tolak dalam hal lainnya, dimana $w_1 = \frac{1}{2} \frac{1}{n_1 S}$, $w_2 = \frac{2}{2} \frac{2}{n_2 S}$ $w_1 + w_2$, $t_1 = t(1 - \alpha)(n_1 - 1)$, dan $t_2 = t(1 - \alpha)(n_2 - 1)$. (Narlan dan Juniar, 2018, hlm. 22-93).

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu SMP N 11 Tasikmalaya untuk meminta izin melakukan penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
 - c. Seminar proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - d. Mengurus surat-surat rekomendasi penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan latihan *Dribbling (Collecting The Ball and Dribbling dan Dribbling Against Two Defenders)*
 - b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan tes akhir dengan alat ukur tes menggiring bola
3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
 - b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
 - c. Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama satu bulan lebih yaitu dari bulan mei 2023 adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa Ekstrakurikuler Futsal SMPN 11 Kota Tasikmalaya. Kegiatan penelitian (latihan) di di laksanakan di lapangan Futsal SMPN 11 Kota Tasikmalaya dan untuk memudahkan pelaksanaan latihan, penulis membuat program latihan *Collecthing The Ball and Dribbling dan Dribbling Against Two Defenders*, dimana di dalam program latihan penulis membuat jadwal pertemuan berjumlah 16 kali.